

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan ialah menggunakan pendekatan kuantitatif. penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2012)

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah ex post-facto. Metode ex post-facto yang penelitian ini adalah bentuk desain kasual-komparatif. Desain kasual-komparatif dipilih karena bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dikelas V pada mata pelajaran bahasa indonesia di SDN 76 Kota Bengkulu.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa berdasarkan kondisi lingkungan sekolah, tanpa perlakuan khusus dari peneliti, sehingga memungkinkan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat secara tidak langsung.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ada di Penelitian ini dilaksanakan di SDN 76 kota Bengkulu , dengan alamat di Raya, padang kemiling, kota Bengkulu, Bengkulu. Sebelumnya penelitian ini murni peneliti lakukan dengan usaha sendiri tanpa adanya bantuan dari pihak lain yang bersangkutan dengan tempat penelitian. Peneliti melakukan penelitian ditempat ini karna berdasarkan pengalman peneliti melihat banyak nya siswa yang kurang aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dan guru yang masih melakukan pembelajaran dengan monoton sehingga siswa pun hanya memperhatikan namun tidak memahami materi yang sudah di jelaskan oleh guru. Sehingga peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian terkait lingkungan sekolah sebagai motivasi belajar peserta didik.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu penelitian dalam pengumpulan dan menganalisis data. Pada penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah ex post-facto dengan desain kasual-komparatif data dikumpulkan melalui angket dan

dokumentasi, kemudian dianalisis untuk melihat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

D. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Untuk dapat menentukan atau menetapkan sampel yang tepat diperlukan pemahaman yang baik dari peneliti mengenai sampling, baik penentuan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang diambil. Kesalahan dalam menentukan populasi akan berakibat tidak tepatnya data yang dikumpulkan sehingga hasil penelitian pun tidak memiliki kualitas yang baik, tidak representatif, dan tidak memiliki daya generalisasi yang baik. Pemahaman peneliti mengenai populasi dan sampel merupakan hal yang esensial karena merupakan salah satu penentu dalam mengumpulkan data penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang berupa objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan diambil kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah seluruh subjek dalam lingkup penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diamati oleh peneliti untuk diambil

kesimpulannya(Arikunto 2015:63). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V A

E. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Prof.sugiyono (2013:120) “Sampel disebut juga dengan wakil atau bagian dari populasi. Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki sampel. Sampel merupakan jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut”. (Saedarmayanti dan hidayat, 2011)

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 76 Kota Bengkulu yang berjumlah 30 siswa. Dalam Penelitian ini yang menjadi sampel yaitu semua siswa kelas V yang berjumlah 30 orang.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian
 - a. Variabel Bebas (X) Variabel bebas pada penelitian ini adalah lingkungan sekolah (X)

- b. Variabel terikat (Y) Variabel terikat dalam penelitian ini ialah hasil belajar siswa kelas V SDN 76 Kota Bengkulu.

2. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono definisi operasional variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun Defenisi dari Operasional Variabel sebagai berikut:

- a. Lingkungan Sekolah merupakan salah satu faktor penunjang. Tempat dan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif memudahkan siswa untuk berkonsentrasi. Dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat, siswa akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar yang siswa lakukan.
- b. Hasil belajar merupakan dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademi siswa, serta merupakan kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya yang lebih efektif yang memiliki keselarasan antara apa yang akan dipelajari siswa dan bagaimana mereka akan dinilai. Sebagai sebuah produk akhir dari proses pembelajaran, hasil belajar

dinilai dapat menunjukkan apa yang telah siswa ketahui dan di kembangkan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket atau kuisioner dan Dokumentasi.

1. Teknik Angket

Menurut Sugiyono angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup Sugiyono.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu

jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. (Sugiono, 2013)

Tabel 2.2

Kisi-kisi Kuisoner variable Y (Lingkungan sekolah)

No	Variable penelitian	Indikator	No. butir Item	
			(4)	(5)
1.	Pengaruh Lingkungan 1.) Lingkungan sekolah	Fisik	Positif	Negatif
		1. Fasilitas sekolah	1,3,5	2,4,6
		2. Kebersihan sekolah	7,9,11	8,10,12,
		3. Keamanan dan kenyamanan lingkungan	13,	14,16, 18
		Sosial	15,17	20,22,24
		4. Intraksi antara siswa dan guru	19,21,	26,28,
		Akademis	23	31,
		5. Pelaakaan kegiatan		

		belajar mengajar	25,27, 29	
		6. Keamanan dan ketertiban lingkungan sekolah	30,32	

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen dokumen yang di buat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain .Teknik dokumentasi sendiri dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga lembaga yang menjadi objek penelitian.Baik berupa prosedur peraturan peraturan laporan hasil pekerjaan yang di terbitkan di oleh lembaga yang menjadi objek penelitian. (Sugiono, 2013).

Tabel 2.3 Dokumentasi

No	Tahapan	Penjelasan
(1)	(2)	(3)
1.	Mengumpulkan dokumen nilai bahasa indonesia	Nilai ulangan harian Nilai tugas Nilai ulangan tengah semester (UTS)

		Nilai ulangan akhir semester (UAS)
2.	Mengumpulkan dokumentasi tentang lingkungan sekolah	Kondisi fisik sekolah Fasilitas belajar Dll terkait dengan lingkungan sekolah
3.	Menyusun data nilai	Memasukkan nilai siswa kelas V ke dalam format tabel atau spreadsheet.

Sumber : Analisis peneliti

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Misalnya, kita ingin mengukur Kinerja Karyawan. Untuk melihat tingkat kinerja karyawan, karyawan tersebut diberi lima pertanyaan, maka lima pertanyaan tersebut harus tepat mengungkapkan bagaimana kinerja karyawan.

Dalam uji pengukuran validitas terdapat dua macam yaitu Pertama, mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan (item) dengan total item. Kedua, mengkorelasikan antar masing-masing skor indikator

item dengan total skor konstruk. Pengujian Validitas dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *statistics 20*. Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan suatu alat ukur atau media ukur untuk memperoleh data.

Biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu kuesioner untuk memperoleh data, lebih tepat untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di kuesioner. Dalam statistik, selain menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak, kita juga harus menguji apakah data dapat diandalkan dan tetap konsisten apabila pengukurannya dilakukan berulang kali. rumus Variabel *pearson*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi Pearson

n = Banyak nya sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = jumlah nilai variable x

$\sum Y$ = jumlah nilai variable y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel

2. Realibilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Biasanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data. (Notoatmodjo dalam Widi R, 2011)

Uji validitas penting dilakukan untuk memberikan keyakinan bahwa hasil yang diperoleh tidak hanya bersifat kebetulan, melainkan mencerminkan pengukuran yang valid terhadap variabel yang diteliti. Dalam bab ini, peneliti

Rumus *Cronbach's Alpha* (α):

$$\alpha = \frac{N}{N - 1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S^2} \right)$$

α = Nilai Cronbach's Alpha (koefisien reliabilitas)

N = Jumlah item dalam kuesioner

S_i^2 = Varians dari masing-masing item

S_t^2 = Varians total skor (gabungan semua item)

I. Teknik analisis data

1. Uji Prasyarat

a. Analisis deskriptif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan mean, median, modus, dan standar deviasi dengan bantuan *SPSS 20.0 Version*. Hal tersebut dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengkategorikan data dari kuisioner yang diperoleh.

Peneliti juga melakukan perhitungan untuk menentukan lingkungan sekolah mana yang disarankan oleh masing-masing siswa dengan cara menghitung jumlah skor yang diperoleh siswa untuk masing-masing tipe lingkungan sekolah. Setelah jumlah skor masing-masing lingkungan sekolah diperoleh lalu dilihat tipe lingkungan sekolah yang mana yang jumlah skornya paling besar. Berikut perhitungan proporsi untuk setiap tipe pola lingkungan :

b. Uji Normalitas

Merujuk pada Rukajat, uji normalitas berguna untuk menguji jenis apakah model korelasi suatu penelitian, variabel pengganggu atau nilai residu berdistribusi normal atau kebalikannya, dan dasar ketetapan akhirnya adalah dengan merujuk pada angka signifikansi dengan beberapa ketentuan yang terdiri dari:

- 1) Apabila angka signifikansi $>$ taraf signifikansi
(a) 0,05 mengandung arti bahwa data diolah berdistribusi bersifat normal.
- 2) Apabila angka signifikansi $<$ taraf signifikansi
(a) 0,05 mengandung arti bahwa data diolah tidak berdistribusi bersifat normal

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear sederhana

Analisis regresi linear berganda adalah salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat). Dalam regresi linear berganda, hubungan antara variabel bebas dan terikat diasumsikan berbentuk linear, artinya perubahan yang terjadi pada variabel bebas akan menyebabkan perubahan proporsional pada variabel terikat.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel lingkungan sekolah—yang terdiri dari lingkungan fisik, sosial, dan akademik—mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini penting karena dalam konteks pendidikan, hasil belajar siswa sering kali tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan oleh kombinasi dari berbagai aspek lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar.

Sugiyono (2019:278) menyatakan bahwa “Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen jika nilai variabel independen telah diketahui.” Senada dengan itu, Ghozali (2018:94) menambahkan bahwa regresi linear berganda juga dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan kausal antar variabel yang dibangun dalam suatu model teoritis.

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2011:160), analisis regresi linear berganda digunakan jika peneliti ingin mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh beberapa variabel independen secara bersama-sama (uji

simultan) maupun secara terpisah (uji parsial). Dengan teknik ini, peneliti dapat mengetahui variabel mana yang paling dominan pengaruhnya, serta dapat menentukan model prediktif yang akurat untuk memahami hubungan antar variabel.

Dalam usaha mengetahui hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel dependen maka perlu digunakan analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda dirumuskan yaitu: $Y = a + Bx + e$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (hasil belajar siswa)

x = Variabel independen (lingkungan sekolah)

a = Konstanta (intersep)

β = Koefisien regresi (slope atau pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar

ε = Error term atau gangguan pada model

b. Uji Koefisien Statistika Parsial(Uji t)

Uji t, atau dikenal juga sebagai uji parsial, merupakan salah satu uji statistik yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu (parsial) terhadap variabel terikat.

Dengan uji t, peneliti dapat menentukan apakah setiap variabel independen memiliki kontribusi yang

signifikan secara statistik terhadap variabel dependen, setelah pengaruh variabel lain dikendalikan atau diperhitungkan dalam model. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah pada variabel lingkungan sekolah terhadap hasil belajar berpengaruh, dan begitu sebaliknya jika dengan variabel lingkungan terhadap hasil belajar.

Hal ini untuk mengambil keputusannya apakah ada pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari hasil uji t hitung, apakah $t_{hitung} > t_{tabel}$ c. Uji Koefisien statistika simultan (Uji f). Uji F (Uji Koefisien Regresi Linier Berganda). Bertujuan untuk mengetahui secara langsung apakah ada pengaruh variabel lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Dapat dilihat dari nilai F_{hitung} dan dapat dibaca pada output ANOVA SPSS_20 regresi linier berganda pada kolom F baris Regression. Menurut Gunjarati (2001) disebutkan bahwa dalam uji statistik f, derajat kepercayaan yang digunakan pada umumnya adalah 5%. Hal ini berarti, apabila nilai f tabel memiliki hasil lebih kecil dari pada nilai f hasil perhitungan. Maka hipotesis alternatif menyatakan semua variabel independen (variabel bebas) secara simultan memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).

$$\text{Rumus yang dipakai : } t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- Untuk menguji apakah korelasi yang ditemukan signifikan
- Bandingkan nilai t hitung dengan t tabel (df = n-2, taraf signifikannya biasanya 0,05)

